

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Langsung Singapura di Indonesia

Oleh :Romi Saputra/2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi Langsung Singapura di Indonesia, yaitu: (1) Pengaruh tingkat bunga kredit investasi Indonesia terhadap investasi langsung Singapura di Indonesia. (2) Pengaruh pertumbuhan ekonomi Indonesia terhadap investasi langsung Singapura di Indonesia. (3) Pengaruh inflasi Indonesia terhadap investasi langsung Singapura di Indonesia. (4) Pengaruh kurs nominal terhadap investasi langsung Singapura di Indonesia. (5) Pengaruh secara bersama-sama antara tingkat bunga kredit investasi Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia, inflasi Indonesia, dan kurs nominal, terhadap investasi langsung Singapura di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari kuartal I 2004 – kuartal IV 2012 dengan tehnik pengumpulan data dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif yaitu: uji prasyarat (multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas), analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian adalah (1) Tingkat suku bunga kredit investasi Indonesia berpengaruh signifikan dan negatif terhadap investasi langsung Singapura di Indonesia. (2) Pertumbuhan ekonomi Indonesia berpengaruh signifikan dan positif terhadap terhadap investasi langsung Singapura di Indonesia.. (3) Inflasi Indonesia berpengaruh signifikan dan positif terhadap investasi langsung Singapura di Indonesia. (4) Kurs nominal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap investasi langsung Singapura di Indonesia. (5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga kredit investasi Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia, inflasi Indonesia, dan kurs Rp/SGD, terhadap investasi langsung Singapura di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka disarankan kepada pemerintah untuk mencermati pertumbuhan investasi langsung (FDI) Singapura, mengingat pembiayaan asing tersebut relatif besar dan masih terbuka berkaitan dengan upaya memelihara kesinambungan pembangunan, penyerapan tenaga kerja, serta pengentasan kemiskinan.